

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu dalam skripsi ini berisi paparan mengenai: (1) latar belakang masalah, (2) identifikasi dan batasan masalah, (3) rumusan masalah, (4) tujuan penelitian, (5) hipotesis, (6) kegunaan penelitian, (7) penegasan istilah, dan (8) sistematika pembahasan. Penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis merupakan bagian dari empat aspek keterampilan berbahasa yang wajib dikuasai oleh siswa di sekolah. Keterampilan menulis sudah diajarkan dan dilatih sejak siswa duduk di bangku sekolah dasar (SD). Namun, meski keterampilan menulis sudah dipelajari oleh siswa sejak sekolah dasar, masih banyak siswa yang mengalami kendala ketika mendapatkan tugas untuk menulis. Hal tersebut karena kebanyakan siswa memiliki pandangan bahwa keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai jika dibandingkan dengan ketiga aspek keterampilan berbahasa lain yaitu, mendengar, berbicara, dan membaca. Akibat dari pandangan tersebut, siswa enggan menggeluti kegiatan menulis secara serius yang secara tidak langsung berdampak pada pencapaian kompetensi menulis siswa yang rendah dan jauh dari kata memuaskan. Kebanyakan siswa lupa bahwa keterampilan menulis tidak dapat dikuasai secara praktis melainkan dengan terus berlatih secara intensif.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:22). Dengan demikian, menulis merupakan kemampuan seseorang dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis sebagai medianya. Kemampuan menulis menjadi hal yang penting untuk dimiliki dan dikuasai oleh siswa di era modern sekarang ini. Di era modern, keterampilan menulis menjadi hal yang sangat penting karena selain menunjang aktifitas sehari-hari, keterampilan menulis juga memiliki manfaat untuk orang lain. Dengan kata lain, menulis tidak hanya bermanfaat dalam proses memperoleh pendidikan saja melainkan lebih dari itu, yakni menunjang dalam kehidupan setelahnya (bermasyarakat).

Keterampilan menulis pada pembelajaran bahasa Indonesia tercantum pada suatu sistem pendidikan yang disebut dengan kurikulum pendidikan. Hamalik (2001:66) menyebutkan kurikulum adalah seperangkat rencana atau pengaturan mengenai isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun secara tulis (Atmazaki, 2013:86). Dengan demikian, agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia tercapai, maka setiap peserta didik harus terampil dalam kegiatan menulis. Saat ini, kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Pada kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, prinsip pembelajaran yang

diterapkan adalah pembelajaran berbasis teks yaitu suatu pembelajaran yang memungkinkan siswa tidak hanya diajarkan berbagai jenis teks secara ranah teori (pengetahuan), tetapi juga mampu memproduksinya (keterampilan). Pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII banyak materi yang berkaitan dengan kegiatan menulis, salah satunya yaitu menulis teks eksplanasi KD 4.10: Menyajikan informasi dan data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan. Berdasarkan kompetensi dasar tersebut, teks eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, dan lainnya (Priyatni, 2014:82). Agar teks eksplanasi terstruktur, dalam menulis teks eksplanasi harus memperhatikan tiga struktur penulisan teks eksplanasi yaitu (1) pernyataan umum, (2) deretan penjas, dan (3) interpretasi. Dengan demikian, teks eksplanasi ditulis berdasarkan fakta-fakta yang nantinya dirangkai menjadi pola kausalitas maupun pola kronologis. Teks eksplanasi merupakan teks yang menarik karena berkaitan dengan peristiwa disekitar kehidupan manusia sehari-hari. Namun, kenyataannya terdapat suatu yang salah dan menjadi penghabat dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Pada proses menulis, siswa kurang diarahkan untuk lebih ekspresif, yakni siswa dalam pembelajaran teks eksplanasi seringkali menghabiskan waktu terlalu lama untuk memikirkan ide atau gagasan yang terdapat pada benaknya. Hal tersebut dikarenakan, pengetahuan umum dan pengalaman mengenai peristiwa alam maupun sosial yang dimiliki oleh siswa sangat terbatas. Siswa kurang mampu berpikir secara kritis dan logis sehingga

siswa kurang termotivasi dalam menulis teks eksplanasi yang pada akhirnya teks yang dihasilkan oleh siswa tidak memiliki alur yang jelas.

Dalam proses pembelajaran sesuai kurikulum 2013, Guru dalam mengajar tidak hanya sekadar menerangkan serta menyampaikan materi kepada siswa, melainkan guru juga harus kreatif, terampil dalam memilih metode atau media yang akan digunakan dalam mengajar sehingga menunjang keberhasilan siswa. Arsyad, (2014:15) menyebutkan pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Berdasarkan hal tersebut, Salah satu cara untuk mengatasi kurangnya motivasi siswa dalam memahami materi ajar yaitu dengan menggunakan media yang beragam, bervariasi dan menarik. Semakin menarik media yang digunakan, semakin pula menumbuhkan semangat, minat, kreativitas siswa sehingga suasana kelas menjadi efektif dan menyenangkan. Kehadiran media menjadi hal yang penting dalam pembelajaran karena selain memiliki fungsi sebagai penyaji materi (bahan ajar) media juga berfungsi sebagai pengganti guru dalam menerangkan materi ajar. Sedangkan, fungsi media pembelajaran pada siswa adalah siswa akan menjadi aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran sehingga materi yang disampaikan oleh guru akan terserap dengan optimal. Sudjana dan Rivai (2010:2) berpendapat bahwa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa sehingga pada gilirannya juga mempertinggi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, penggunaan media yang

tepat dalam suatu pembelajaran dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan kreatifitas siswa dalam menulis teks eksplanasi adalah menggunakan video animasi gambar berseri. Kusuma, (2020:50) menyebutkan video animasi adalah penggabungan unsur media lain seperti audio, teks, video, *image*, grafik, dan *sound* menjadi satu kesatuan penyajian, sehingga mengakomodasi sesuai dengan modalitas belajar siswa seperti tipe belajar visual, auditif, maupun kinestetik. Media video animasi gambar berseri ini menjadi alat bantu dalam mengembangkan daya ekspresif, kreatif siswa dalam menulis teks eksplanasi. Video animasi gambar berseri yang digunakan dalam penelitian ini berupa fenomena alam yang sering terjadi di Indonesia. Berdasarkan penayangan video animasi gambar berseri di dalam kelas, siswa dapat dengan langsung membayangkan urutan-urutan peristiwa terbentuknya fenomena alam sehingga dapat memicu imajinasi dan keterampilan siswa dalam menuangkan gagasan. Dengan adanya gambar animasi dan banyaknya warna yang ditampilkan siswa akan memiliki pengalaman yang tak terduga dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini dilakukan di sekolah MTs Bustanul Ulum Minggirsari Blitar. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis. Siswa kesulitan dalam mengembangkan ide atau gagasan yang ada pada benaknya karena minimnya inspirasi yang dimiliki. Selama ini, guru hanya menggunakan dua media dalam menyampaikan materi ajar yaitu buku teks dan *power point*. Penggunaan media tersebut seringkali digunakan

pada materi-materi yang lain sehingga siswa merasa bosan dan kurang tertarik dengan pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Berdasarkan hasil perbincangan dengan siswa, media tersebut kurang efektif dalam merangsang ide, gagasan dan pengalaman siswa ketika harus menulis teks eksplanasi sehingga siswa dalam menulis teks eksplanasi mendapatkan nilai yang tidak memuaskan. Hal tersebut diperkuat dengan hasil perbincangan kepada guru pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia, menyebutkan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII masih belum memuaskan yakni sekitar 70% siswa mendapatkan nilai yang relatif rendah dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan bukti lapangan yang ada, peran media pembelajaran sangat penting untuk menunjang kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Hasil penelitian-penelitian terdahulu, membuktikan penggunaan media video animasi dalam proses pembelajaran terbukti berdampak efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut; *Pertama*, Bahari (2020) pada materi teks prosedur, model pembelajaran (PBL) berbantuan video animasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII F pada tingkat SMP. *Kedua*, Azizah (2019) pada materi teks cerpen, dengan model pembelajaran *quantum teaching* berbantuan video animasi meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI pada tingkat SMA. *Ketiga*, Liza (2017) pada materi sistem pencernaan manusia, penggunaan video animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tingkat SMP. Dan *Keempat*, Citra Famela (2021) pada materi teks persuasi, penggunaan video animasi dapat meningkatkan

hasil belajar siswa kelas VIII pada tingkat MTS. Penggunaan media video animasi dalam kegiatan pembelajaran pada tingkat SMP sampai SMA dengan berbagai jenis teks sudah terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, sejauh ini belum ada penelitian yang menguji efektivitas penggunaan media video animasi gambar berseri untuk mengajar teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTS. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi terhadap hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan alasan di atas, peneliti tertarik untuk mengujicobakan video animasi gambar berseri yang akan menjadi stimulus bagi siswa karena peristiwa seperti terbentuknya pelangi, tanah longsor, gempa bumi tidak bisa dilihat secara kasat mata. Oleh sebab itu, video animasi gambar berseri dapat menjadi pengganti alam sekitar sehingga proses terbentuknya suatu peristiwa alam dapat terlihat jelas oleh mata. Dengan demikian, siswa dapat menemukan ide-ide, gagasan, serta menentukan tulisan awal dengan mudah melalui video animasi gambar berseri yang ditayangkan.

Berdasarkan uraian di atas, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen untuk mengetahui apakah media tersebut berfungsi efektif jika digunakan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Oleh karena itu, judul dalam penelitian ini “Efektivitas Video Animasi Gambar Berseri pada Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari Blitar Tahun Ajaran 2021/2022.”

1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut.

- a. Siswa kurang tertarik dengan pembelajaran menulis teks eksplanasi.
- b. Siswa kesulitan mengungkapkan daya ekspresif karena minimnya inspirasi yang dimiliki.
- c. Guru kurang menggunakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, dapat dikemukakan bahwa topik pada penelitian ini adalah permasalahan yang luas, sehingga perlu adanya batasan masalah agar permasalahan yang diteliti terfokus. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada pembelajaran menulis khususnya menulis teks eksplanasi. Hal ini diputuskan dengan memperhatikan pentingnya keterampilan menulis bagi siswa dan perlunya penerapan media mengajar yang menarik yaitu video animasi gambar berseri agar kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi menjadi baik atau memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 75 yang ditetapkan oleh sekolah. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada penggunaan media video animasi gambar berseri diuji efektivitasnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keefektivan media video animasi gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan media video animasi gambar berseri dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar.

1.5 Hipotesis

Hipotesis adalah praduga atau jawaban sementara terhadap suatu masalah yang kebenarannya harus di uji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)

H_0 = tidak ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media video animasi gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar.

H_a = ada perbedaan antara kelas yang menggunakan media video animasi gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII MTs Bustanul Ulum Minggirsari, Blitar.

1.6 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak, memperkaya khasanah penelitian non sastra dalam mengembangkan kemampuan menulis teks eksplanasi. Selain itu, dapat menumbuhkan wawasan dan pengetahuan siswa mengenai penerapan media dalam pembelajaran khususnya menulis teks eksplanasi. Manfaat yang diharapkan peneliti sebagai berikut.

- a. Bagi Guru
 - a) Mengatasi kesulitan siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan bantuan media video animasi gambar berseri.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi dengan bantuan media video animasi gambar berseri.
- b. Bagi Siswa
 - a) Memberikan kemudahan bagi siswa dalam menuangkan ide, gagasan, dan perasaan dalam menulis teks eksplanasi.
 - b) Meningkatkan hasil nilai (skor) kemampuan menulis teks eksplanasi.
 - c) Memberikan pengalaman suasana belajar yang menarik dan menyenangkan bagi siswa.
- c. Bagi Sekolah
 - a) Memberikan masukan kepada sekolah mengenai penggunaan media video animasi gambar berseri dalam proses pembelajaran menulis teks eksplanasi.

- d. Bagi Peneliti
 - a) Mengaplikasikan teori yang sudah diperoleh
 - b) Mengembangkan wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai pembelajaran menulis, khususnya menulis teks eksplanasi.

1.7 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman judul yang peneliti kemukakan, peneliti akan memperjelas beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

- a. Efektivitas

Efektivitas adalah peningkatan skor rerata kemampuan menulis teks eksplanasi siswa sebelum dan sesudah dikenai perlakuan dengan memanfaatkan media video animasi gambar berseri.

- b. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan kondusif (Munadi, 2013:8).

Media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa agar tercipta pembelajaran yang terarah dan maksimal.

c. Video Animasi Gambar Berseri

Video animasi merupakan bentuk presentasi bergambar yang paling menarik yang berupa simulasi gambar bergerak yang menggambarkan perpindahan atau pergerakan suatu objek (Mayer, 2002:87). Gambar tersebut merupakan susunan gambar berseri yang menyatakan alur peristiwa fenomena alam berupa terbentuknya pelangi, tanah longsor dan gempa bumi.

d. Menulis Teks Eksplanasi

Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif (Tarigan, 2008:22). Menulis merupakan kegiatan produktif karena seseorang akan menghasilkan tulisan setelah melakukan kegiatan menulis. Selain itu, menulis merupakan kegiatan ekspresif yakni sebagai tempat menuangkan ide, gagasan, perasaan, pengetahuan, dan pengalaman. Teks Eksplanasi adalah teks yang berisikan penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan lainnya (Priyatni, 2014:82). Oleh karena itu, menulis teks eksplanasi adalah kegiatan menuangkan pengetahuan dan pengalaman yang isinya berkenaan dengan fenomena alam, sosial, dan budaya seperti bencana banjir, gunung meletus, terjadinya hujan, terbentuknya pelangi dan lain sebagainya.

1.8 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran atau arahan yang jelas serta untuk memudahkan dalam mempelajari dan memahaminya. Adapun sistematika dalam penelitian ini terbagi atas enam bab sebagai berikut.

BAB I : Pendahuluan, pada pembahasan ini terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi/batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori, pembahasan ini memuat atas teori- teori relevan, penelitian terdahulu, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, pembahasan ini memuat tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan, analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian, pembahasan ini memuat tentang deskripsi data penelitian dan uji hipotesis.

BAB V : Pembahasan, memuat jawaban atas rumusan masalah yang sudah ditemukan.

BAB VI : Penutup, pembahasan ini memuat tentang kesimpulan, dan saran-saran.